	Universitas Negeri Surabaya S1 Ekonomi	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Dasar Akuntansi	8722002080		2		27 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Novita Aprilia, S.Pd., M.Pd.	Dr. Ni Nyoman Alit Triani, S.E., M.Ak.	TONY SENO AJI

Deskripsi Singkat MK	Mampu mengidentifikasi konsep, prinsip, tehnik dan prosedur akuntansi pada lingkungan bisnis, persamaan dasar akuntansi, serta menyusun siklus akuntansi pada fase pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan meliputi perusahaan jasa dan dagang dengan menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam menjalankan tugas

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam menjalankan tugas
CPMK-2	Menguasai konsep, prinsip, teknik dan prosedur akuntansi perusahaan jasa dan perdagangan secara mendalam dan merumuskannya dalam memecahkan masalah akuntansi
CPMK-3	Mampu mengambil keputusan berdasarkan data dan informasi yang terkait dengan siklus akuntansi perusahaan jasa dan perdagangan untuk memberikan panduan dalam memilih alternatif solusi

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-4
CPMK-1	✔
CPMK-2	✔
CPMK-3	✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔															
CPMK-2		✔	✔	✔					✔	✔	✔					
CPMK-3					✔	✔	✔	✔				✔	✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Warren,Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2014.Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Edisi 25. Jakarta: SalembaEmpat.
2. Kieso, Donald E, dkk. 2007.Accounting principle. Jakarta: Salemba Empat.

Pendukung :

1. Sugiri,S dan Agus B. 2008.Akuntansi Pengantar 1Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
2. Belkoui dan Ahmed Riahi. 2000.Teori Akuntansi.J akarta: Salemba Empat.
3. Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mampu mendeskripsikan pengertian, prinsip, konsep dasar akuntansi dalam lingkungan bisnis	1. Mampu mengidentifikasi karakteristik dan aktifitas perusahaan dan organisasi 2. Mampu membedakan akuntansi dan pembukuan 3. Mampu mengidentifikasi pengguna dan kegunaan informasi akuntansi 4. Mampu mengidentifikasi spesialisasi bidang akuntansi 5. Mampu menyebutkan macam-macam profesi akuntansi 6. Mampu merangkum perkembangan prinsip akuntansi dan menghubungkan ke dalam praktik 7. Mampu mengidentifikasi siklus akuntansi	nilai maksimal 100	Metode pembelajaran: ceramah, tanya Jawab, dan penugasan		Materi: 1. Aktivitas perusahaan dan organisasi 2. Akuntansi dan pembukuan 3. Pengguna dan kegunaan informasi akuntansi 4. Spesialisasi bidang akuntansi 5. Profesi akuntansi 6. Prinsip-prinsip akuntansi 7. Siklus Akuntansi Pustaka: Warren,Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2014.Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Edisi 25. Jakarta: SalembaEmpat.	3%
2	Mampu menyusun persamaan dasar akuntansi	1. Mampu mengidentifikasi makna aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan 2. Mampu menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap persamaan akuntansi 3. Mampu menyelesaikan persamaan akuntansi 4. Mampu menyiapkan laporan keuangan	nilai maksimal 100	Metode pembelajaran: ceramah, tanya Jawab, dan penugasan Model pembelajaran: Kolaborasi Direct Learning dan Kooperatif		Materi: 1. Makna aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan 2. Menganalisis Transaksi 3. Mekanisme Debet Kredit 4. Persamaan Dasar Akuntansi 5. Laporan Keuangan Pustaka: Warren,Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2014.Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Edisi 25. Jakarta: SalembaEmpat.	5%
3 dan 4	Mampu menyelenggarakan siklus akuntansi perusahaan jasa fase pencatatan	1. Mampu mengidentifikasi makna dan manfaat jurnal dalam proses pencatatan 2. Mampu mengidentifikasi makna dan manfaat buku besar dalam proses pencatatan 3. mampu mengidentifikasi tujuan penyiapan neraca saldo sebelum disesuaikan 4. Mampu membuat dan mencatat jurnal umum, buku besar, neraca saldo	Nilai maksimal 100	Metode pembelajaran: ceramah, tanya Jawab, dan penugasan Model pembelajaran: Kolaborasi Direct Learning dan Kooperatif		Materi: 1. Jurnal Umum 2. Posting Buku Besar 3. Neraca Saldo Sebelum disesuaikan 4. Membuat dan mencatat jurnal umum, posting buku besar, neraca saldo sebelum disesuaian Pustaka: Warren,Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2014.Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Edisi 25. Jakarta: SalembaEmpat. ---------- Materi: 1. Jurnal Umum 2. Posting Buku Besar 3. Neraca Saldo Sebelum disesuaikan 4. Membuat dan mencatat jurnal umum, posting buku besar, neraca saldo sebelum disesuaian Pustaka: Sugiri,S dan Agus B. 2008.Akuntansi Pengantar 1Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 4. Belkoui,Ahmed Riahi. 2000.Teori Akuntansi.Jakarta:Salemba Empat. . 5. Ikatan Akuntan Indonesia. 2013.Standar Akuntansi Keuangan.Jakarta: Salemba Empat	7%

5 s.d 8	Mampu menyelenggarakan siklus akuntansi perusahaan jasa fase Pengikhtisaran dan Pelaporan	1. Mampu mengidentifikasi akun-akun yang perlu disesuaikan dalam jurnal penyesuaian akuntansi perusahaan jasa 2. Mampu mencatat jurnal penyesuaian 3. Mampu menyusun Neraca lajur 10 kolom 4. Mampu menyusun laporan keuangan 5. Mampu membuat jurnal penutup, jurnal pembalik, dan neraca saldo setelah penutupan	Nilai maksimal 100	Metode pembelajaran: ceramah, tanya Jawab, dan penugasan Model pembelajaran: Kolaborasi Direct Learning dan Kooperatif		Materi: 1. Jurnal Penyesuaian 2. Menyusun Neraca lajur 10 kolom 3. Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, laporan Arus Kas 4. Jurnal penutup, jurnal pembalik, dan neraca saldo setelah penutupan Pustaka: Warren,Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2014.Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Edisi 25. Jakarta: SalembaEmpat. ---------- Materi: 1. Jurnal Penyesuaian 2. Menyusun Neraca lajur 10 kolom 3. Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, laporan Arus Kas 4. Jurnal penutup, jurnal pembalik, dan neraca saldo setelah penutupan Pustaka: Sugiri,S dan Agus B. 2008.Akuntansi Pengantar 1Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 4. Belkoui,Ahmed Riahi. 2000.Teori Akuntansi.Jakarta:Salemba Empat. . 5. Ikatan Akuntan Indonesia. 2013.Standar Akuntansi Keuangan.Jakarta: Salemba Empat	7%
9 s.d 11	Mampu menyelenggarakan siklus akuntansi perusahaan Dagang fase pencatatan	1. Mampu mengidentifikasi perbedaan siklus akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang 2. Membedakan pencatatan pembelian dan penjualan menggunakan sistem periodik dan perpetual 3. Menyusun Jurnal Khusus dalam perusahaan Dagang 4. Mampu melakukan posting ke buku besar	Nilai maksimal 100	Metode pembelajaran: ceramah, tanya Jawab, dan penugasan Model pembelajaran: Kolaborasi Direct Learning dan Kooperatif		Materi: 1. Perbedaan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang 2. Pencatatan pembelian dan penjualan menggunakan sistem periodik dan perpetual 3. Jurnal Khusus Perusahaan Dagang 4. Buku besar Pustaka: Warren,Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2014.Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Edisi 25. Jakarta: SalembaEmpat. ---------- Materi: 1. Perbedaan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang 2. Pencatatan pembelian dan penjualan menggunakan sistem periodik dan perpetual 3. Jurnal Khusus Perusahaan Dagang 4. Buku besar Pustaka: Sugiri,S dan Agus B. 2008.Akuntansi Pengantar 1Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 4. Belkoui,Ahmed Riahi. 2000.Teori Akuntansi.Jakarta:Salemba Empat. . 5. Ikatan Akuntan Indonesia. 2013.Standar Akuntansi Keuangan.Jakarta: Salemba Empat	5%

12 dan 13	Menyelenggarakan siklus akuntansi perusahaan dagang fase pengikhtisaran	1. Mampu membuat neraca Saldo sebelum disesuaikan 2. Mampu mengidentifikasi akun-akun yang perlu disesuaikan dalamjurnal penyesuaian Akuntansi Perusahaan dagang 3. Mampu mencatat jurnal penyesuaian Akuntansi Perusahaan Dagang 4. Mampu menyusun Neraca lajur 10 kolom (metode harga pokok penjualan dan metode ikhtisar laba rugi)	nilai maksimal 100	Metode pembelajaran: ceramah, tanya Jawab, dan penugasan Model pembelajaran: Kolaborasi Direct Learning dan Kooperatif Tipe Think Pair Share		Materi: 1. Neraca Saldo sebelum disesuaikan 2. Jurnal Penyesuaian 3. Neraca lajur 10 kolom Pustaka: Warren,Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2014.Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Edisi 25. Jakarta: SalembaEmpat. ---------- Materi: 1. Neraca Saldo sebelum disesuaikan 2. Jurnal Penyesuaian 3. Neraca lajur 10 kolom Pustaka: Sugiri,S dan Agus B. 2008.Akuntansi Pengantar 1Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 4. Belkoui,Ahmed Riahi. 2000.Teori Akuntansi.Jakarta:Salemba Empat. . 5. Ikatan Akuntan Indonesia. 2013.Standar Akuntansi Keuangan.Jakarta: Salemba Empat	7%
14 s.d 16	Menyelenggarakan siklus akuntansi perusahaan dagang fase pelaporan	1. Mampu menyusun laporan keuangan perusahaan dagang 2. Mampu membuat jurnal penutup, jurnal pembalik, dan neraca saldo setelah penutupan perusahaan dagang	Nilai maksimal 100	Metode pembelajaran:ceramah, tanya Jawab, dan penugasan Model pembelajaran: Kolaborasi Direct Learning dan Kooperatif Tipe Think Pair Share		Materi: 1. Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, laporan Arus Kas 2. Jurnal penutup, jurnal pembalik, dan neraca saldo setelah penutupan Pustaka: Warren,Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2014.Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Edisi 25. Jakarta: SalembaEmpat. ---------- Materi: 1. Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, laporan Arus Kas 2. Jurnal penutup, jurnal pembalik, dan neraca saldo setelah penutupan Pustaka: Sugiri,S dan Agus B. 2008.Akuntansi Pengantar 1Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 4. Belkoui,Ahmed Riahi. 2000.Teori Akuntansi.Jakarta:Salemba Empat. . 5. Ikatan Akuntan Indonesia. 2013.Standar Akuntansi Keuangan.Jakarta: Salemba Empat	7%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.